

Chapter 14

# Sick Personalities

Personality Development  
Elizabeth B. Hurlock



By TRI KARYONO  
0707305

Bismillahi rahmanirrahiim.....



# Kepribadian yang Sakit

- **Faktor-faktor pada Kepribadian yang Sakit**

Determination of Personality sickness

- **Kelaziman Kepribadian yang Sakit**

Prevalence of Personality sickness

- **Masa kritis periode-periode Kepribadian yang Sakit**

Critical Periods of Personality Sickness.

- **Penyebab-penyebab Kepribadian yang Sakit**

Causes of Personality Sickness

- **Katagori Utama dari Kepribadian yang sakit**

Major Categories of Personality Sickness

- **Tanda-tanda Bahaya Kepribadian yang Sakit**

Danger Signals of Personality Sickness

- **Tanda-tanda Umum Kepribadian yang Sakit**

Common Danger Signals of Personality Sickness

- **Berbagai Jenis dalam Kepribadian yang Sakit**

Variations in Personality Sickness

- **Kepribadian yang Sakit yang Serius**

Seriousness of Personality Sickness

- **Meniru Kepribadian yg sakit**

Coping with Personality Sickness

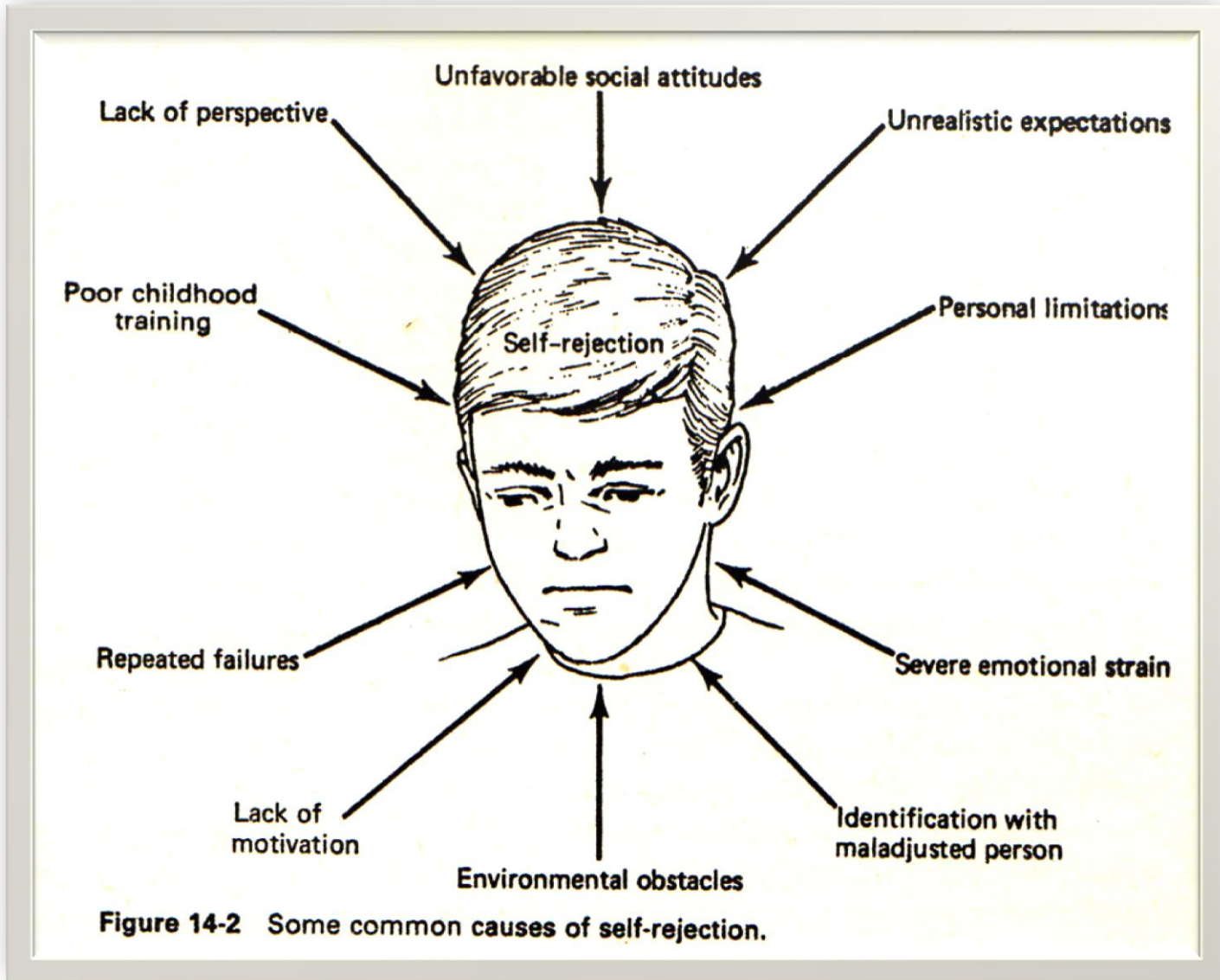
Kepribadian yang sakit dapat disebabkan:

1. Kondisi fisik (gangguan kelenjar maupun gangguan syaraf yang dapat mengganggu *homeostasis* tubuh)
2. Kondisi psikologi yang ditandai oleh kegelisahan yang berlebihan yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya penolakan diri (*self-rejection*). Faktor ini lebih menjadi penyebab yang dominan.

## 2.1. Penolakan diri (*Self Rejection*) diakibatkan oleh banyak hal diantaranya:

- 2.1.1. Cita-cita yang tidak realistis;
- 2.1.2. Hambatan yang muncul dari lingkungan yang menghambat; seseorang melakukan hal yang ingin ia lakukan (sikap sosial masyarakat yang negatif);
- 2.1.3. Keterbatasan personal baik dari segi fisik maupun psikologis;
- 2.1.4. Ketegangan emosional yang berat dan berkepanjangan;
- 2.1.3. Kegagalan yang berulang;
- 2.1.4. Identifikasi dengan orang-orang yang salah dalam menyesuaikan diri atau tidak dapat menyesuaikan diri (*maladjusted people*);
- 2.1.5. Kurangnya perspektif (pandangan masa depan) yang mengakibatkan seseorang memberi penekanan berlebihan pada kelemahannya (*exeggeration of weaknesses*);
- 2.1.6. Cara mendidik anak yang kurang tepat, terutama jika cara mendidik yang dipilih terlalu otoriter atau terlalu permisif (*poor chillhood training*)
- 2.1.7. Kurangnya motivasi untuk dapat menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya. Padahal sesuatu yang sifatnya “trial and error” sebenarnya adalah pengalaman sekaligus pembelajaran yang berharga juga.

# Some Common Causes of Self Rejection



**Figure 14-2** Some common causes of self-rejection.

## 2 Katagori Kepribadian yang Sakit:

- Kepribadian yang dapat memberikan kepuasan terhadap individu yang bersangkutan, namun tidak dapat diterima oleh masyarakat.
- Kepribadian yang diterima oleh masyarakat, namun tidak dapat memberikan kepuasan terhadap individu tersebut.

# Tanda-tanda Kepribadian yang Sakit

- Seperti halnya pada penyakit fisik, penyakit kepribadian yang sakit ditandai oleh gejala-gejala yang dapat memberikan tanda kepada orang yang bersangkutan, juga terhadap orang-orang yang berada di sekitarnya (seperti umumnya keadaan tidak sehat)
- Tanda bahaya kepribadian yang sakit ini sangatlah beragam tergantung kepada usia dan gender. Kendati umumnya tanda ini ditunjukkan oleh kondisi psikologis yang nampak tidak sehat.

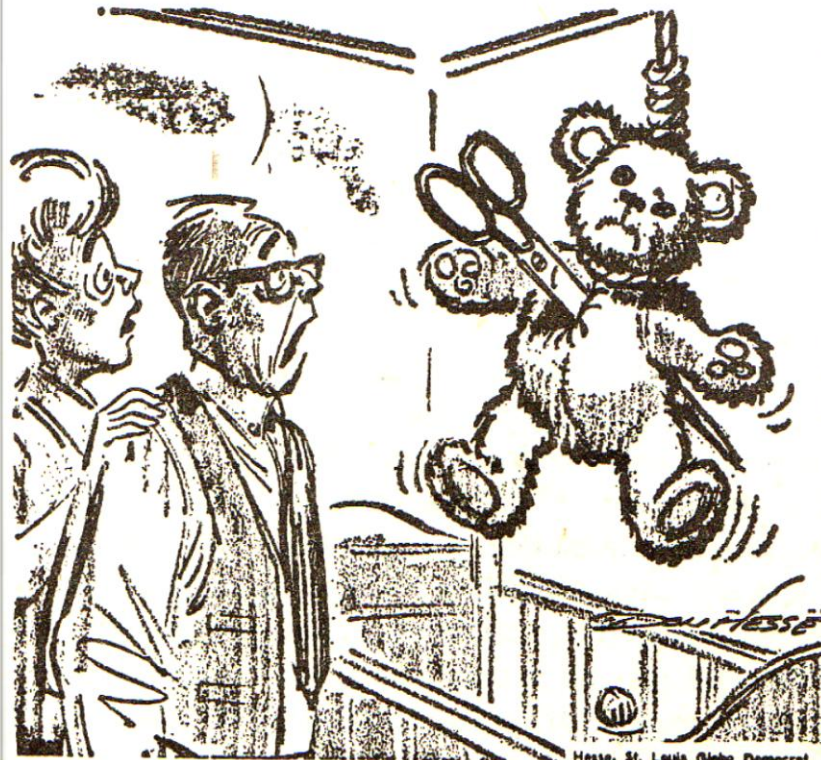


Ancaman kepribadian yang sakit mungkin terjadi pada orang di semua kelompok usia, pria maupun wanita, pada diantaranya bercirikan:

- Ketidakmatangan perilaku dan sikap
- Regresi terhadap pola penyesuaian diri
- Kekejaman
- Perilaku anti sosial
- Mekanisme bertahan (membela diri), *fighter* namun tidak bertujuan
- Pamer
- Penawar rasa sakit psikologis (*psychological pain-killers*)
- Ketidakpatuhan dan kepatuhan yang berlebihan (*Under and overconformity*)
- Usaha dan percobaan bunuh diri.

# Remember TV is Magic Box ?

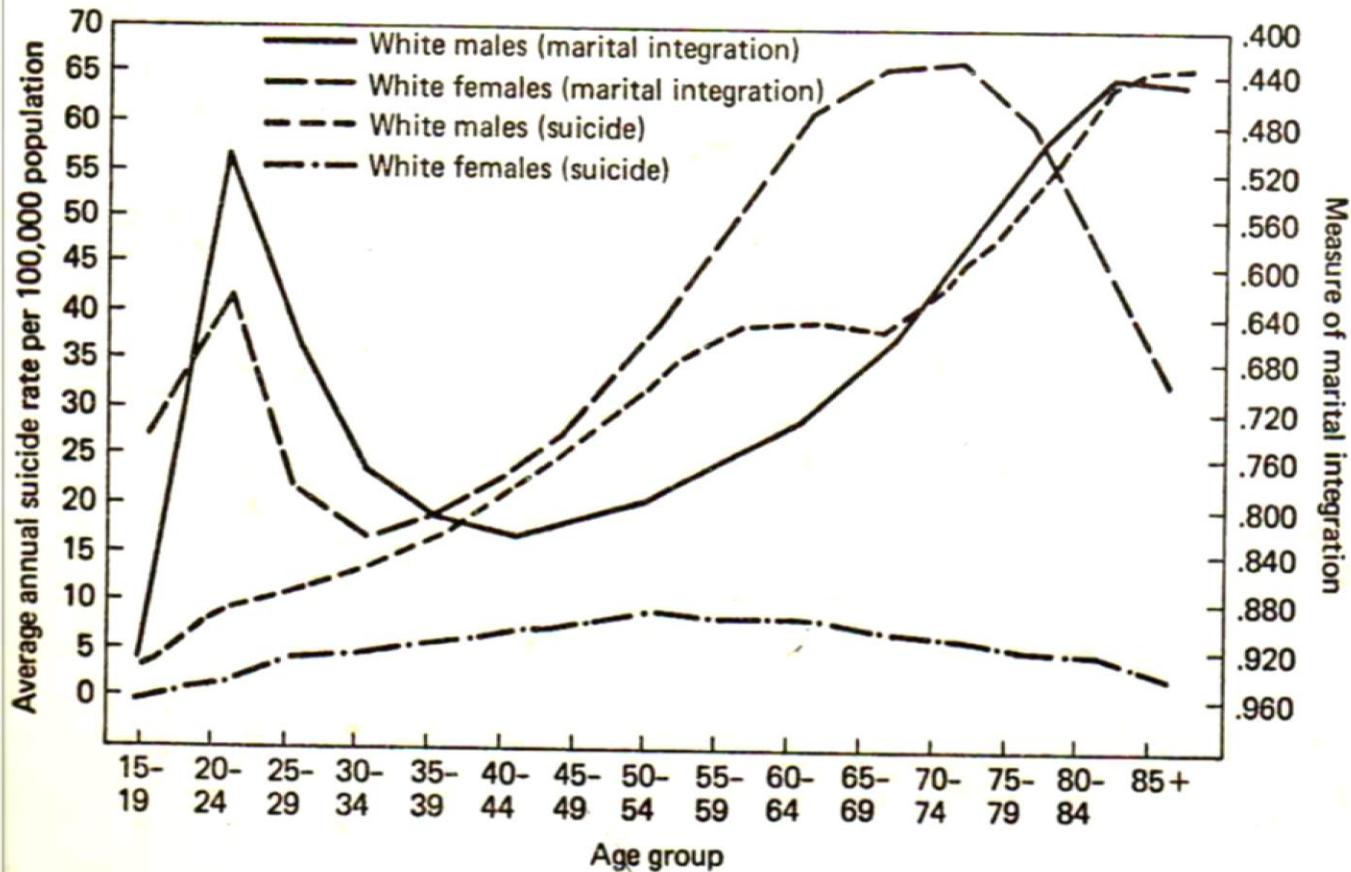
**Figure 14-3** Identification with maladjusted characters in mass media can lead to self-rejection caused by social rejection. (Adapted from Hesse, *St. Louis Globe Democrat*. Reprinted in *The Philadelphia Evening Bulletin*, Oct. 3, 1969. Used by permission.)



"Junior's been watching too much TV lately"

# Critical Periods in Suicides???

**Figure 14-5** Critical periods in suicides. (Adapted from J. P. Gibbs: Marital status and suicide in the United States: A special test of the status integration theory. *Amer. J. Sociol.*, 1969, 74, 521-533. Used by permission.)



# Personality

Personality is defined as an individual's unique pattern of thoughts, feelings, and behaviors that persists over time and across situations.

Jackson Balley dalam Morris, C. & Maisto, A. (2005). *Psychology: An Introduction*, 12th Edition. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

# Personality

- Kepribadian merupakan bauran yang unik dari ciri-ciri fisik dan mental seseorang. Misalnya karakteristik fisik: mata, senyuman, sosok tubuh dll. Karakteristik mental: kebijaksanaan, toleransi, ketekukan. Kemudian menggabungkannya menjadi kombinasi yang merupakan kepribadian seseorang (Elwood N. Chapman, Attitudes: Your Most Priceless Possession, p.9)

# Social Attention



**Figure 14-4** Regression to an earlier stage of helplessness to gain social attention at any age may be regarded as a danger signal of personality sickness. An elderly person who asks for help in a simple task may be showing such a danger signal.

Varian dari gejala kepribadian sakit dipengaruhi oleh:

- Usia
- Gender
- Status sosial
- Ekonomi
- Besarnya keluarga
- Popularitas



# Simpulan

- Kepribadian yang sakit merupakan masalah yang patut diperhatikan. Penyakit seperti ini cenderung akan bertambah parah, kecuali hal ini segera ditangani oleh orang-orang yang ahli di bidangnya sebelum menjadi semakin parah; penyakit jenis ini bukanlah sesuatu yang berkembang (*outgrow*). Perkembangan penyakit ini berjalan lambat, jika dengan segera diketahui gejalanya maka dapat ditangani segera pula penyembuhannya.
- Penyakit ini cenderung menyebar pada kondisi tertentu dan menjadi sesuatu yang sifatnya umum daripada khusus;
- Penyakit ini dapat menyebabkan penolakan diri atau dapat memperburuk penolakan sosial;
- Dapat menyebabkan rasa tidak bahagia baik dalam diri si penderita maupun dalam diri orang-orang yang berada di sekitar penderita.



- Karena penyakit kepribadian merupakan hal yang serius, maka serangan yang agresif dari penyakit tersebut sangatlah penting, hal itu dapat memberikan diagnosa penyebab munculnya penyakit, asal-usul awal penderitanya, penyebab dan bahaya penyakit yang akan dihadapinya, serta membantu menentukan jenis terapi yang harus dilakukan.
- Kepribadian yang sakit ini, dapat disembuhkan, seperti halnya pada penyakit fisik. Sebaliknya, terdapat bukti kuat yang menunjukkan bahwa penyakit kepribadian, jika diabaikan akan menjadi lebih parah dan menulari bagian lain dari perilakunya yang sehat.

- Tidak terdapat “obat yang mujarab” (*the wonder drugs*) yang dapat menyembuhkan penyakit kepribadian seperti halnya pada penyakit fisik, dan si penderita haruslah lebih bertanggung jawab dan mengikuti segala tahapan yang diperlukan dalam proses penyembuhan penyakitnya.
- Karena penyembuhan kepribadian yang sakit merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, maka diperlukan adanya pertolongan sementara berupa “penahan sakit psikologis” atau mengurangi sakit psikologis (*psychological pain-killers*) yakni diantaranya, perlu perubahan lingkungan dimana penderita berada, agar penyakit tersebut tidak menjadi semakin parah.

# Four major categories:

- Psychodynamic Theories
- Humanistic Theories
- Trait Theories
- Cognitive-Social Learning Theories



# Psychodynamic Theories

- Behavior is the end product of psychological dynamics that interact within the individual, often outside conscious awareness.
- Psychodynamic theories of personality consider behavior to be the result of psychological dynamics within the individual.

# Psychodynamic Theories

- Sigmund Freud
  - Personality is rooted in the dynamics of our unconscious – all the ideas, thoughts, and feelings of which we are not normally aware.
  - Personality is made of 3 structures: id, ego, and superego.

# Psychodynamic Theories - Freud

- Id - Only personality structure present at birth, operated in the unconscious according to the pleasure principle, meaning it tries to obtain immediate pleasure and avoid pain.
- Ego – Id's link to the real world, controls all conscious thinking and reasoning activities and operates according to the reality principle.
- Superego – Acts as the person's moral guardian or conscience and helps the individual function in society.

# Psychodynamic Theories - Jung

- Unconscious consists of 2 distinct components:
  - Personal unconscious - contains an individual's repressed thoughts, forgotten experiences, and undeveloped ideas.
  - Collective unconscious – comprises the memories and behavior patterns inherited from past generations.

# Psychodynamic Theories - Jung

- People exhibit one of two attitudes toward the world:
  - Extroverts – Take an active interest in other people and in the events going on around them.
  - Introverts – Usually focuses on his or her own thoughts and feelings.



# Humanistic Personality Theories

- Asserts the fundamental goodness of people and their striving toward higher levels of functioning.
- Humanistic psychologists believe that life is a process of opening ourselves to the world around us and experiencing joy in living.

# Humanistic Personality - Rogers

- People develop their personalities in the service of positive goals.
- Goal of life is to fulfill the innate potential, which ideally comes to be reflected in the image we have of ourselves. Also, to become the best of whatever each of us is capable of becoming.

# Trait Theories

- Individuals possess a unique constellation of fundamental personality traits that can be inferred from how the person behaves.
- Psychologists disagree about the number of different personality traits. Yet, there is a growing consensus about five dimensions.

# Trait Theories

- “Big Five” Personality Dimensions (Goldberg)
  - Also known as the *five-factor model*, is five traits or basic dimensions currently thought to be of central importance in describing personality.
  - Studies suggest that the “Big Five” may represent universal dimensions of personality.

# Trait Theories – “Big Five”

- Extroversion vs. Introversion – Outgoing and physical-stimulation-oriented vs. quiet and physical-stimulation-averse.
- Agreeableness vs. Antagonism – Approachable, friendly, compromising vs. aggressive, dominant, disagreeable.
- Conscientiousness vs. Lack of direction – Dutiful, punctual, and orderly vs. spontaneous, flexible, and unreliable.

# Trait Theories – “Big Five”

- Neuroticism vs. Emotional Stability – Calm, nonchalant, optimistic vs. emotionally reactive, prone to negative emotions.
- Openness vs. Closedness to Experiences – Open to new ideas and change vs. traditional and restrained.

# Cognitive-Social Learning Theories

- Hold that people internally organize their expectancies and values to guide their own behavior.
- Personality theory views behavior as the product of the interaction of cognitions, learning and past experiences, and the immediate environment.

# Cognitive-Social Learning Theories

- Albert Bandura – People develop a personality out of a unique blend of personal standards (learned by observation and reinforcement), situations, and the consequences of our own behaviors. *Self-efficacy* is the degree to which we feel we can meet our personal goals.
- Julian Rotter – *Locus of control* is a prevalent expectancy, or cognitive strategy, by which people evaluate situations.



# Personality Assessment

1. Psychodynamic
  1. Projective tests
  - Personal interviews
2. Humanistic
  2. Objective tests
  - Personal interviews
3. Trait
  3. Objective tests
4. Cognitive-Social Learning
  4. Personal interviews
  - Objective tests
  - Observation

# Personality Assessment

- Psychologists use various methods to assess personality:
  - Personal interview
  - Direct Observation of behavior
  - Objective tests
  - Projective tests
- Other assessment tool:
  - Myers-Briggs Type Indicator

# Personality Assessment

- Personal interview (2 types)
  - Unstructured – interviewer asks questions about any material that comes up during the course of the conversation as well as follow-up questions where appropriate.
  - Structured – the order and the content of the questions are fixed and the interviewer does not deviate from the format.

# Personality Assessment

- Direct Observation – Observation of a person over time to determine the environmental influence on that person's behavior.
- Objective Tests – Given and scored according to standardized procedures (Sixteen Personality Factor Questionnaire and the Minnesota Multiphasic Personality Inventory).
- Projective Tests – Consists of ambiguous stimuli that can draw out an unlimited number of responses and are thought to tap the unconscious (Rorschach and Thematic Apperception Test).

## DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Elwood, N. (1990). *Attitude: Most Principless Possession*, Crisp Publications.
- Morris, C. & Maisto, A. (2005). *Psychology: An Introduction*, 12th Edition. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Srivastava, S. (2006). *Measuring the Big Five Personality Dimensions*. Retrieved [6/11/06] from <http://www.uoregon.edu/~sanjay/bigfive.html>.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Myers-Briggs\\_Type\\_Indicator](http://en.wikipedia.org/wiki/Myers-Briggs_Type_Indicator)
- Hurlock, E.B. (1974). *Personality Development*. Mc Graw-Hill. United State of America.
- Najati, M.U. (2005). *Psikologi dalam Al-Quran*. Pustaka Setia. Bandung
- Winarno, Thomas. (1980). *Perkembangan Pribadi Perkembangan Mental*. Bnadung: Jemmars
- Kartono, Kartini, (1985). *Psikologi Abnormal dan Pathologi Seks*. Bandung: Alumni.
- Applestein, Charles D. (2004). *6 Langkah Mendidik Anak Sehat dan Bahagia*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sujanto, dkk. (1980). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Litttauer, Florence. (1996). *Personality Plus*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Nurihsan, Juntika. (2003). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Mutiara.
- Corey, Gerald. (2003). *Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika
- Baihaqi, M.I.F. (2008). *Psikologi Pertumbuhan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Gordon, Thomas. (1989). *Menjadi Orang Tua yang Efektif*. Jakarta: Gramedia
- Ayatrohaedi. (1985). *Kepribadian Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka jaya

Alhamdulillah Rabbil  
Alamiin

